

ABSTRAK

SITI AISYAH. 21D30738

GAMBARAN KESIAPAN PENERAPAN INTEGRASI SIMRS DENGAN PORTAL SATU SEHAT BERDASARKAN ASPEK TATA KELOLA KEPEMIMPINAN DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan
(xvi + 123)

Rekam Medis Elektronik yang disimpan harus terinteroperabilitas dengan Platform SATUSEHAT yang di Kelola oleh Kementrian Kesehatan. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru saat ini dalam tahap pengajuan dan mempersiapkan untuk kirim data ke Platform SATUSEHAT. Tujuan penelitian adalah gambaran kesiapan penerapan integrasi SIMRS dengan Platform SATUSEHAT berdasarkan aspek tata kelola kepemimpinan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif naratif. Subyek penelitian ini adalah 1 orang Supervisor Hardware, 1 orang Supervisor Software, 1 orang PIC Indikator Mutu, 1 orang Kepala Instalasi SIMRS dan 1 orang Kepala Instalasi Rekam Medis. Berdasarkan hasil penelitian, rumah sakit memiliki kebijakan terkait pengelolaan rekam medis elektronik meliputi surat keputusan, pedoman dan standar operasional prosedur terkait SIMRS atau rekam medis elektronik, tetapi tidak semua pelayanan poli rawat jalan menggunakan rekam medis elektronik dan pelayanan rawat inap masih menggunakan rekam medis manual. Rumah sakit mempunyai tim software berjumlah 4 orang dan Kepala Instalasi SIMRS yang memiliki tugas terkait pengembangan software atau aplikasi terintegrasi dengan Platform SATUSEHAT. Audit mutu telah dilaksanakan berupa review rekam medis elektronik untuk pelayanan rawat jalan dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, tetapi audit mutu rekam medis manual masih dilakukan untuk pelayanan rawat inap. Audit mutu dilakukan oleh Komite Rekam Medis. Sebaiknya pihak rumah sakit membuat kebijakan terkait penyelenggaraan rekam medis elektronik dan audit mutu pada semua pelayanan, termasuk rawat inap.

Kata Kunci : Rekam Medis, Elektronik, SIMRS, SATUSEHAT

ABSTRACT

SITI AISYAH. 21D30738

OVERVIEW OF READINESS FOR THE IMPLEMENTATION OF SIMRS INTEGRATION WITH THE SATU SEHAT PLATFORM BASED ON LEADERSHIP GOVERNANCE ASPECTS IN THE IDAMAN BANJARBARU REGIONAL HOSPITAL

Scientific Writing. Medical Record and Health Information
(xvi + 123)

Electronic Medical Records stored must be interoperable with the SATUSEHAT Platform managed by the Ministry of Health. Idaman Banjarbaru Regional Hospital is currently in the application stage and preparing to send data to the SATUSEHAT Platform. The research purpose is to describe the readiness to implement HMIS integration with the SATUSEHAT Platform based on aspects of leadership governance. This research method uses qualitative research with a narrative descriptive approach. The subjects of this research were 1 Hardware Supervisor, 1 Software Supervisor, 1 Quality Indicator PIC, 1 Head of HMIS Installation and 1 Head of Medical Records Installation. Based on the research results, hospitals have policies regarding the management of electronic medical records including decision letters, guidelines and standard operating procedures related to HMIS or electronic medical records, but not all outpatient clinic services use electronic medical records and inpatient services still use manual medical records. The hospital has a software team of 4 people and the Head of HMIS Installation who has duties related to developing software or applications integrated with the SATUSEHAT Platform. Quality audits have been carried out in the form of reviews of electronic medical records for outpatient services and in accordance with Minister of Health Regulation Number 24 of 2022, but manual medical record quality audits are still being carried out for inpatient services. Quality audits are carried out by the Medical Records Committee. It would be best for the hospital to create a policy regarding the implementation of electronic medical records and quality audits for all services, including inpatient care.

Keywords : **Medical Record, Electronic, HMIS, SATUSEHAT**